

MODUL AJAR EKSPLORASI BUNYI DALAM MUSIK

Nama Penyusun	
Nama Sekolah	
Tahun	
Mata Pelajaran	Seni Musik
Fase/Kelas	E/X

A. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas kesan terhadap bunyi-musik, peka dan paham, serta secara sadar melibatkan konteks sajian musik dan berpartisipasi aktif dalam sajian musik yang berguna bagi perbaikan hidup baik untuk diri sendiri, sesama, lingkungan, dan alam semesta.
- b. Peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas kesan terhadap bunyi-musik, peka dan paham, serta secara sadar melibatkan konteks sajian musik dan berpartisipasi aktif dalam sajian musik yang berguna bagi perbaikan hidup baik untuk diri sendiri, sesama, lingkungan, dan alam semesta.
- c. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik dengan kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan bermusik, serta memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, dan merefleksi karya-karya musik secara aktif, kreatif, artistik, dan musikal secara bebas dan bertanggung jawab, serta sensitif terhadap fenomena kehidupan manusia.
- d. Peserta didik mampu menghasilkan gagasan dan karya musik yang autentik dalam sebuah sajian dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik, keragaman konteks melibatkan praktik-praktik selain musik (bentuk seni yang lain) baik secara terencana maupun situasional yang berguna bagi perbaikan hidup diri sendiri, sesama, lingkungan, dan alam semesta.
- e. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi-musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik-praktik lain di luar musik, serta terus mengusahakan mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kalian dapat

- a. mendengar dan mengimitasi bunyi musik-makna tari dalam gerak tari dan musik;
- b. memainkan dan menghasilkan bunyi-musik berdasarkan teknik imitasi musik;
- c. mengelaborasi unsur-unsur musik dan berbagai teknik bermusik; serta
- d. menampilkan elaborasi bunyi musik dalam pertunjukan gerak.

B. Garis Besar Pembelajaran

Pada Bab 1 ini, peserta didik belajar mengeksplorasi berbagai sumber bunyi musik. Peserta didik dapat mengeksplorasi jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*), jenis-jenis alat

musik berdasarkan cara memainkannya (alat musik tiup, gesek, petik, pukul, tekan), maupun jenis-jenis alat musik lain yang dapat dijumpai di lingkungan tempat tinggal siswa.

Dengan mengeksplorasi bunyi dari alat-alat musik, peserta didik dapat memahami karakter suara, cara memainkan, dan proses mekanisme produksi bunyi-musik tersebut. Dengan demikian, mereka dapat memahami dan merefleksikan suara-suara yang dihasilkan lewat kejadian-kejadian alam (situasi bencana alam, gunung meletus, kebakaran, dan lain- lain) yang direkam/ditulis dalam bentuk musik.

Dengan proses mengeksplorasi bunyi musik dengan panduan guru, para peserta didik dapat memahami makna dari bunyi musik yang didengar. Peserta didik dapat mengimitasi bunyi musik yang didengar dan memainkan/menghasilkan bunyi-musik dengan teknik yang baik, kreatif, dan inovatif.

Proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara mandiri dan berkelompok. Guru dapat memandu peserta didik dalam membuat sebuah karya musik yang terencana, terstruktur, dan tersajikan dengan baik. Peserta didik harus tetap memperhatikan unsur-unsur keindahan dan kontekstualisasi musik. Hal ini disesuaikan dengan konteks suara dari bunyi-musik yang didengar, dipilih, dan dipelajari agar dapat mereplikasikan suara-suara kejadian ataupun peristiwa alam dalam bentuk sebuah pertunjukan musik.

C. Panduan Pembelajaran

1. Pembelajaran 1: Mendengarkan dan Mengimitasi Musik

Alokasi Waktu: 4 Jam Pelajaran (JP)

a. Materi Pokok

Guru memperkenalkan sumber-sumber bunyi musik dari alat-alat musik dan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi musik tersebut dengan memainkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Menurut Erich von Hornbostel dan Curt Sachs dalam publikasinya di tahun 1914 yang berjudul *Zeitschrift für Ethnologie* mengelompokkan alat musik berdasarkan sumber bunyinya menjadi lima macam. Kelompok alat musik tersebut adalah sebagai berikut.

1) Alat Musik Idiophon

Alat musik idiophon adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari alat musik itu sendiri. Jenis alat musik ini dimainkan dengan cara digoyangkan, dipukul, dan ditepuk. Berikut contoh alat musik idiophon.



Marakas



Glockenspiel



Ceng-ceng (Bali)



Kolintang



Gambang



Saron



Bonang



Angklung

Sumber: <https://obs.line-scdn.net/0hOMkxYFdQEGJRAQaymEFvNWtXEw1ibQNhNTdBFvTIV9YIFmaGdZVHJRSIR9ZFc8PzNZA3wCC1MpZlWgPmZZw644>, <http://hariannusantara.com/wp-content/uploads/2020/04/2.-fungsi-saron.png>

Gambar 1.1 Alat musik idiophon

2) Alat Musik Kordofon

Alat musik kordofon adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari dawai. Jenis alat musik ini dapat dimainkan dengan cara dipetik dan digesek. Berikut contoh alat musik kordofon.



Banjo



Gitar



Biola



Sampek



Sasando



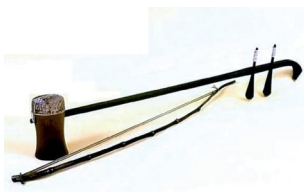
Japen



Hasapi



Cello



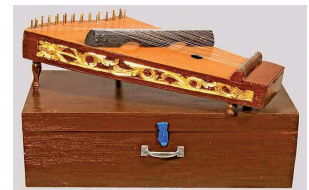
The yan



Harpa



Rebab



Siter

Sumber: <https://feldersfans.com/wp-content/uploads/2020/04/contoh-alat-musik-siter.jpg>, <https://ae01.alicdn.com/kf/HTB1CfvAHVXXXXbXXpXXq6xXFXXS/Pengiriman-gratis-DIY-puzzle-logam-Dipetik-instrumen-harpa-jigsaw-puzzle-Dekorasi-rumah-kreatif-hadiah-ulang-tahun.jpg>

Gambar 1.2 Alat musik kordofon

3) Alat Musik Membranofon

Alat musik membranofon adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran/selaput yang terbuat dari bahan kulit binatang, ataupun bahan sintesis lainnya. Biasanya alat musik jenis ini dimainkan dengan cara ditabuh.

Berikut ini contoh alat musik membranofon!



Djimbe

Drum set

Conga

Kendang

Rapai

Doll

Kendang

Sumber: <https://1.wp.com/mediaaceh.co/wp-content/uploads/2017/03/Rapai.jpg?fit=800%2C450&ssl=1&w=640>, <https://culturepediaindonesia.com/wp-content/uploads/2021/06/Alat-Musik-Doll-removebg-preview-2.png>

Gambar 1.3 Alat musik membranofon

4) Alat Musik Aerofon

Alat musik aerofon adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara yang diembuskan melalui rongga-rongga alat musik itu sendiri. Alat musik jenis ini biasanya dimainkan dengan cara ditiup. Berikut contoh alat musik aerofon!



Saxophone

Terompet

Saronen

Harmonika

Kledi

Oboe

Flute

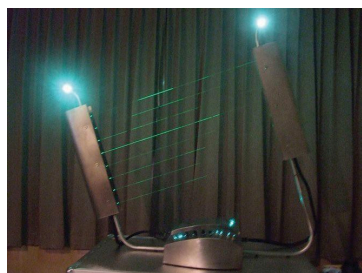
Rekorder

Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d4/15-Baroque-alto-recorder-after-Debey-by-Fred-Morgan-photo-by-Oscar-Romero.jpg>, https://www.static-src.com/wcsstore/Indraprastha/images/catalog/full/81/MTA-325222/lade_lade-premium-cupronickel-flute-16-closed-keys-_full105.jpg

Gambar 1.4 Alat musik aerofon

5) Alat Musik Elektrofon

Alat musik elektrofon adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari komponen elektrik yang ada di dalam alat musik tersebut. Berikut contoh alat musik elektrofon.



Lasersharp



Drum set



Gitar Elektrik



Keyboard

Sumber: https://m.media-amazon.com/images/I/61x-Th2uXSL._AC_SL1000_.jpg, <https://asset-a.grid.id/crop/0x0:0x0/700x0/photo/2019/02/27/3801934884.jpg>

Gambar 1.5 Alat musik elektrofon

Dilihat dari cara memainkannya, alat musik dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain alat musik gesek, alat musik petik, alat musik tiup, dan alat musik pukul. Berikut penjelasan selengkapnya mengenai jenis-jenis alat musik yang diklasifikasikan berdasarkan cara memainkannya.

- 1) Alat musik tiup, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Contohnya recorder, *flute*, *horn*, tuba, seruling, harmonika, trompet, pianika, saksofon, dan klarinet.
- 2) Alat musik gesek, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Contohnya cello, biola, rebab, dan kontra bas.
- 3) Alat musik petik, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik. Contohnya gitar, bas, mandolin, sasando, ukulele, harpa, siter, dan banjo.
- 4) Alat musik pukul, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik pukul ada dua macam adalah sebagai berikut.
 - a) Alat musik pukul bernada, contohnya kolintang, perangkat gamelan, calung, arumba, bellira, *vibraphone*, *xylophone*, dan *glockenspiel*.
 - b) Alat musik pukul tidak bernada, contoh gendang, ketipung, rebana, gong, tamborin, simbal, *triangle*, timpani, kastanyet, pauken, dan *drum set*.
- 5) Alat musik tekan, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditekan. Contohnya piano, organ, dan *keyboard*.

Ada beberapa alat musik yang menggunakan kombinasi dari sumber bunyi dengan cara permainan yang spesifik, misalnya pianika yang merupakan alat musik aerofon dengan teknik memainkannya ditiup dan ditekan tutsnya. Contoh yang lainnya adalah piano yang merupakan alat musik penghasil suara dari sumber bunyi dawai namun cara memainkannya adalah dengan ditekan tutsnya, sehingga pelatuk kayu memukul dawai-dawai dalam ruang resonansi yang menghasilkan bunyi musik.

b. Persiapan Pembelajaran

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi- materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan, antara lain sebagai berikut

- 1) Laptop
- 2) Alat bantu audio (*speaker*).
- 3) LCD *Projector*.
- 4) MP3 atau video contoh-contoh alat musik.
- 5) Gambar yang berkaitan dengan alat musik baik alat musik modern maupun alat musik tradisional.

c. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Kondisi kelas dipersiapkan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
 - b) Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c) Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya, seperti pada bagian materi dalam buku ajar halaman 3–6.
 - b) Guru mempersilakan peserta didik untuk mendengarkan pertunjukan musik di *youtube* atau video dengan saksama. Kemudian mengidentifikasi jenis instrumen yang digunakan serta sumber bunyinya yang terdapat pada aktivitas mandiri pada buku ajar halaman 6.
 - c) Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan- kan.
 - d) Setelah mengidentifikasi jenis instrumen musik, peserta didik memilih dua jenis alat musik tradisional yang ada di Indonesia. Kemudian, kedua alat musik tersebut dibandingkan berdasarkan sumber bunyinya.
 - e) Guru melanjutkan menjelaskan jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya, seperti pada bagian materi dalam buku ajar halaman 7.

- f) Peserta didik melakukan tanya jawab kepada guru mengenai materi alat musik berdasarkan sumber bunyinya.
 - g) Peserta didik mendengarkan pertunjukan musik modern di *youtube* atau video, kemudian menjelaskan instrumen yang digunakan serta teknik yang dimainkan yang terdapat pada **Aktivitas Mandiri** pada buku ajar halaman 8.
 - h) Selanjutnya, peserta didik menyaksikan pertunjukan dua musik modern dan membandingkan kedua musik modern tersebut berdasarkan teknik memainkannya dalam pertunjukan dengan membuat sebuah laporan tertulis yang terdapat pada **Aktivitas Kelompok** pada buku ajar halaman 8.
 - i) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi alat musik berdasarkan cara memainkannya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
 - b) Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan jenis alat musik yang dipelajari.
 - c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan sumber bunyi-musik serupa, serta merefleksikan dan mengimitasikan bunyi musik tersebut. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek kete-rampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan Pembelajaran 1 ini meliputi berikut.

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bersikap menghormati orang lain dalam kegiatan bermusik.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menghargai perbedaan budaya dan selera musik orang lain.					
	Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik.					
	Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik.					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik yang dimainkan.					
	Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras.					

e. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.3 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1.	Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan media pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar?	
2.	Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah digunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik?	
3.	Makna pembelajaran apakah yang hendak dicapai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan?	
4.	Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
5.	Bagaimanakah antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang tercermin dari pelaksanaan Pembelajaran 1 hari ini?	

2. Pembelajaran 2: Memainkan dan Menghasilkan Bunyi-Musik Berdasarkan Teknik Imitasi Bunyi

Alokasi Waktu: 4 Jam Pelajaran (JP)

a. Materi Pokok

1) Teknik Imitasi Bunyi

Teknik imitasi musik/bunyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan seorang guru dengan cara memberikan contoh bermain musik secara langsung, kemudian diikuti peserta didik dengan menirukan apa yang telah dicontohkan guru tersebut. Teknik imitasi dilakukan untuk memberikan gambaran kepada siswa mengenai cara bermain musik dengan tujuan agar peserta didik dapat mempelajari teknik bermain musik secara baik dan benar.

Selain memperhatikan secara langsung peragaan musik yang dilakukan oleh guru, teknik imitasi juga dapat dilaksanakan dengan cara guru memutar video musik di depan kelas serta memerintahkan peserta didik untuk mengamati tampilan musik dalam video tersebut. Pada saat peserta didik mengamati tampilan musik baik secara langsung oleh guru atau melalui video, alangkah baiknya peserta didik dibekali partitur lagu yang sesuai dengan musik yang sedang ditampilkan. Faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran teknik imitasi, peserta didik terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasikan. Partitur ini dibawakan dengan alat musik jenis aerofon (rekorder). Pertama guru mencontohkan kepada peserta didik memainkan lagu dengan alat musik rekorder, kemudian peserta didik diminta menirukan baris demi baris lagu tersebut secara individu sampai benar-benar baik dan benar. Berikut ini, beberapa partitur lagu yang dapat digunakan sebagai contoh pembelajaran dengan teknik imitasi/meniru.

Lagu Duet Rekorder *Bunga Nusa Indah*

Bunga Nusa Indah

Ciptaan: Djoko Sutrisno

Do=C, $\frac{3}{4}$

Moderato

The musical score consists of six staves of music in 3/4 time. The key signature is C major (Do=C). The tempo is Moderato. The score includes various chords such as C, Dm, G7, D7, G, F, A7, Am, and F. Performance markings include 'Da Capo' and 'ENDING'. The score concludes with a 'rit.' (ritardando) marking and a final chord of C.

Lagu *Bunda* yang dibawakan alat musik gitar.

Kupu Terbang di Angkasa

Ciptaan: Djoko Sutrisno

Do=C, $\frac{2}{4}$

Allegretto ⁴

The musical score is written on a single treble clef staff in 2/4 time. It consists of six lines of music. The notes are: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The lyrics are: Ku - pu ter - bang di ang - ka - sa lin - cah me - na - wan ha - ti in - dah ni - an war - na sa - yap - nya Tu - run hing - gap di a - tas bu - nga - bu - nga Di - i - sap - nya ma - du ma - nis ra - sa - nya Se - nang ha - ti - nya ber - ke - la - na da - ri sa - tu bu - nga ke bu - nga la - in

Bunda

"Melly Guslow"

Tempo : Sedang

Arr : By Dedswand

The musical score for 'Bunda' is presented in five staves. The first staff shows the initial melody. The second staff features two first endings, labeled '1.' and '2.'. The third and fourth staves continue the melodic line. The fifth staff concludes with a double bar line, the instruction 'D.S.' (Da Capo), and a final ending. The score includes various musical notations such as eighth and sixteenth notes, rests, and dynamic markings.

b. Persiapan Pembelajaran

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi- materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan, antara lain sebagai berikut

- 1) Laptop
- 2) Alat bantu audio (*speaker*).
- 3) LCD *Projector*

- 4) MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
- 6) Alat musik yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru mengondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajaran dengan baik dan penuh konsentrasi.
 - b) Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c) Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan teknik imitasi bunyi.
 - b) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengamati teknik bermain alat-alat musik dari video yang diputar maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung.
 - c) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengamati cara memainkan benda-benda penghasil bunyi dengan memutar contoh video maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung.
 - d) Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
 - e) Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
 - f) Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
 - g) Guru menjelaskan pada peserta didik mengenai unsur-unsur musik yang digunakan dalam contoh-contoh karya musik yang ditampilkan seperti ritme dan melodi, yang nantinya akan diimitasi oleh peserta didik.
 - h) Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
 - i) Peserta didik mencoba mengimitasi teknik bermain musik yang ada dalam contoh lagu yang ada pada buku ajar.
 - j) Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik.
 - k) Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, peserta didik mencoba menerapkan teknik bermain musik dengan memperhatikan unsur-unsur musik dan ekspresi musik sehingga dapat menumbuhkan kemampuan musikalitas mereka.

- 3) Kegiatan Penutup
 - a) Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
 - b) Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi-musik yang dipelajari.
 - c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan sumber bunyi-musik serupa, serta merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi-musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan Pembelajaran 2 ini meliputi berikut.

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang, dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.5 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya.					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik.					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri.					
	Mengerjakan tugas teknik bermain musik dengan disiplin.					
	Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras.					

e. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.6 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

3. Pembelajaran 3: Mengelaborasi Unsur-Unsur Musik dan berbagai Teknik Bermusik

Alokasi Waktu : 4 Jam Pembelajaran (JP)

a. Materi Pokok

Mengelaborasi dapat diartikan mengerjakan/menggarap sesuatu dengan tekun dan cermat. Mengelaborasi unsur-unsur musik berarti menggarap dan memahami dengan baik unsur-unsur yang terdapat dalam musik serta dapat memainkannya dengan benar. Pada pembelajaran sebelumnya, para peserta didik diharapkan mampu memainkan teknik bermusik secara baik berkat pembelajaran teknik imitasi yang disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan teknik musik selanjutnya diharapkan peserta didik dapat mengolaborasikan beberapa teknik bermusik dalam memainkan beragam jenis alat musik. Pada tahapan pembelajaran ini, para peserta didik dapat mengeksplorasi cara-cara bermain musik secara kreatif dan inovatif, dengan tetap bertanggung jawab.

Untuk mempermudah para peserta didik mempelajari teknik bermain musik, guru akan membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan mendengar musik dan memahami partitur musik. Peserta didik diharapkan mempelajari unsur-unsur musik yang terdapat didalam musik agar dalam permainan musiknya dapat hidup dan terjiwai.

Seorang filosof dari Yunani yang bernama Plato (428 SM) pernah mengatakan bahwa “Pendidikan dalam bidang musik memiliki hal terpenting dibanding hal-

hal yang lain, di mana unsur ritme dan harmoni dapat mencapai tempat-tempat yang tersembunyi di dalam jiwa". Dengan demikian, permainan musik tanpa penguasaan dan pemahaman yang benar tentang ritme akan menghasilkan karya musik yang tidak baik. Adapun hal-hal yang termasuk dalam unsur ritme adalah tempo, ketukan (kuat-lemah) dan notasi, birama, tanda birama, hitungan dalam birama lagu, sinkopasi, serta poliritmik.

1) Tempo

Tempo adalah unsur musik yang berkaitan dengan cepat atau lambatnya sebuah musik. Tempo juga dapat diartikan sebagai ukuran kecepatan birama lagu yang berarti semakin cepat permainan suatu lagu maka semakin besar nilai tempo lagu tersebut.

Tabel 1.7 Jenis Tempo

Jenis Tempo	Arti	Kecepatan (<i>Beat Per Minute</i>)
Grave	Sangat lambat	0–39
Largo	Sangat lambat (tidak selambat grave)	40–59
Largetto	Lambat (tidak selambat largo)	60–65
Adagio	Lambat (tidak selambat largetto)	66–75
Andante	Cukup lambat	76–107
Allegro	Cepat	108–119
Vivace	Hidup	120–139
Presto	Sangat cepat	140–167
Prestissimo	Sangat cepat (lebih cepat dari presto)	200 ke atas

2) Tanda Birama

Tanda birama atau *time signature* adalah tanda yang berfungsi untuk menentukan jumlah hitungan dan nilai setiap hitungan pada setiap birama. Tanda birama berada di awal musik, berisi dua angka di mana angka yang satu diletakkan sebelum angka lainnya, sebagaimana pecahan dalam matematika,

misalnya $\frac{2}{4}$ atau $\frac{4}{4}$. Angka pembilang menunjukkan jumlah hitungan dalam

setiap birama, sedangkan angka penyebut menunjukkan nilai notasi setiap satu ketukan. Secara lengkap tanda birama sebagai berikut.

Simple Duple	$\frac{2}{4}$	
Compound Duple	$\frac{6}{8}$	
Simple Triple	$\frac{3}{4}$	
Compound Triple	$\frac{9}{8}$	
Simple Quadruple	$\frac{4}{4}$	
Compound Quadruple	$\frac{12}{8}$	

a) **Pemahaman tentang Sinkopasi**

Sinkopasi adalah gangguan atau interupsi aliran ritme yang teratur, penempatan tekanan atau aksentuasi berirama di tempat yang biasanya tidak akan terjadi. Dengan kata lain, sinkopasi adalah menggantikan ketukan atau aksentuasi dalam (musik atau irama) sehingga ketukan yang kuat menjadi lemah dan sebaliknya. Sinkopasi digunakan dalam banyak gaya musik, terutama musik dansa, musik Funk, Fusion, R&B, dan musik jazz.

S S S S S S

> - > - > - > - > - > -

1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 (2)

O, t'lah lenyap sa - kit ha - ti - ku ya

Pemakaian fungsi “ta” dapat membantu dalam memberikan panduan

belajar sinkopasi pada ketukan birama $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, dan $\frac{4}{4}$.

8 6 4

$\frac{5}{8}$ ta ta ta ta ta ta ta ta ta ta

$\frac{6}{8}$ ta tata taa ta ta ta ta taa ta ta ta taa ta ta

$\frac{4}{4}$ ta ta a ta ta ta ta ta ta

b) **Pola Ritme**

Setelah memahami bentuk ketukan dan ritme, kalian dapat berlatih menirukan pola ritme yang dicontohkan oleh guru atau yang didengar lewat pemutaran musik. Pola ritme dalam sebuah musik terdapat dua

jenis, yaitu pola $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{4}$. Ritme dengan pola $\frac{2}{4}$ memberikan kesan

4 4 4

dinamis dan membuat gerak menjadi lebih aktif mengikuti ketukan, apalagi jika musik yang dirancang sangat kelihatan bitnya. Dengan

ritme $\frac{2}{4}$ penari memiliki kecenderungan mengaktifkan kaki dan tangan 4

sehingga penari lebih terbenam dalam ritme. Jika musik menggunakan pola ritme $\frac{4}{4}$ menjadikan badan dan torso menjadi lebih tenang, sehingga $\frac{4}{4}$ membuat tubuh menghayati gerakannya. Pola ritme $\frac{4}{4}$ sangat nikmat untuk menghayati ungkapan-ungkapan yang bersifat gerak murni, bahkan jika melodi yang diterapkan menggambarkan ekspresi dari liriknya. Contoh pola ritme:

Pola Ritme

Guitar

Pola Ritme

Guitar

Proses pembelajaran di atas, dapat digunakan untuk mengajarkan pola ritme, mengembangkan kemampuan mendengar, koordinasi gerak tubuh, kemampuan mengingat ritme dan mengetahui bentuk musik. Cara pembelajaran ritme dalam bentuk kelompok dapat dilakukan dengan pola pembelajaran yang lain seperti berikut.

Ampar-Ampar Pisang

Lagu daerah Kalimantan

Arr : Malatu BC

The musical score is arranged in four staves, each representing a different instrument. The top staff is for the piano, the second for the harmonica, the third for the triangle, and the fourth for the cowbell. The score is written in 2/4 time and includes a key signature of one flat (B-flat). The piano part features a melodic line with eighth and sixteenth notes. The harmonica part consists of a steady eighth-note accompaniment. The triangle part provides a rhythmic pattern with eighth notes and rests. The cowbell part has a consistent eighth-note pattern. Below these four staves, there is a larger musical system with five staves, which appears to be a continuation or a more detailed arrangement of the same piece, maintaining the same instrumental roles and rhythmic structure.

Praktik ritme dalam bentuk ansambel di atas dapat diubah instrumen musiknya dengan tepuk tangan, tepuk kaki kiri, tepuk kaki kanan sambil bernyanyi melatunkan syair lagunya. Kalian dapat melakukan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain) agar dapat membantu mengoptimalkan artistik ekspresi dalam bermusik.

Selanjutnya, kalian dapat melakukan penggabungan ketukan dan ritme dalam bentuk notasi musik. Berikut ini contohnya!

The image shows a musical score for a piece. It includes parts for Tres (treble clef), Piano (grand staff), Bass (bass clef), Bongo Maracas (percussion), Geiro (percussion), Clave (percussion), and Melodi (melody). The Melodi part is marked with a 'c' time signature and the word 'Melodi' in bold. The score consists of four measures of music.

Melodi adalah rangkaian deretan nada yang dibunyikan dengan irama tertentu. Melodi terbangun dari susunan nada yang memiliki pengaturan tinggi atau rendahnya suatu nada, harga nada, dan pola nada sehingga membentuk kalimat lagu. Pemahaman melodi dapat mendorong pemahaman fungsi dan peran harmoni dalam sebuah karya musik. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam memahami melodi dan harmoni sebagai berikut.

(1) Interval Nada

Interval nada adalah jarak frekuensi antara satu nada dengan nada lainnya.

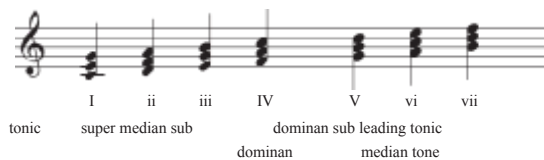
The image shows a musical staff in treble clef with a C major scale. The notes are C, D, E, F, G, A, B, C'. Below the notes are solfège syllables: do, re, mi, fa, so, la, si, do. Fingerings are indicated by numbers 1, 2, 3, 4, 1, 1, 1, 1, 2, 1.

Gambar 1.6 Tangganada C mayor

Tabel 1.8 Interval

Interval Nada	Jarak Nada	Nama Interval
C - C	0	Prime
C - D	1	Skond
C - E	2	Terts
C - F	2 ½	Kwart
C - G	3 ½	Kwin
C - A	4 ½	Sekst
C - B	5 ½	Septime
C - C'	6	Oktaf

(2) Progresi Akor

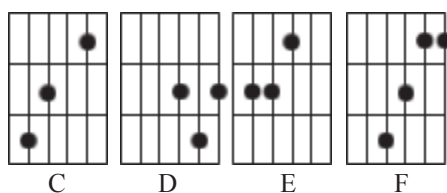


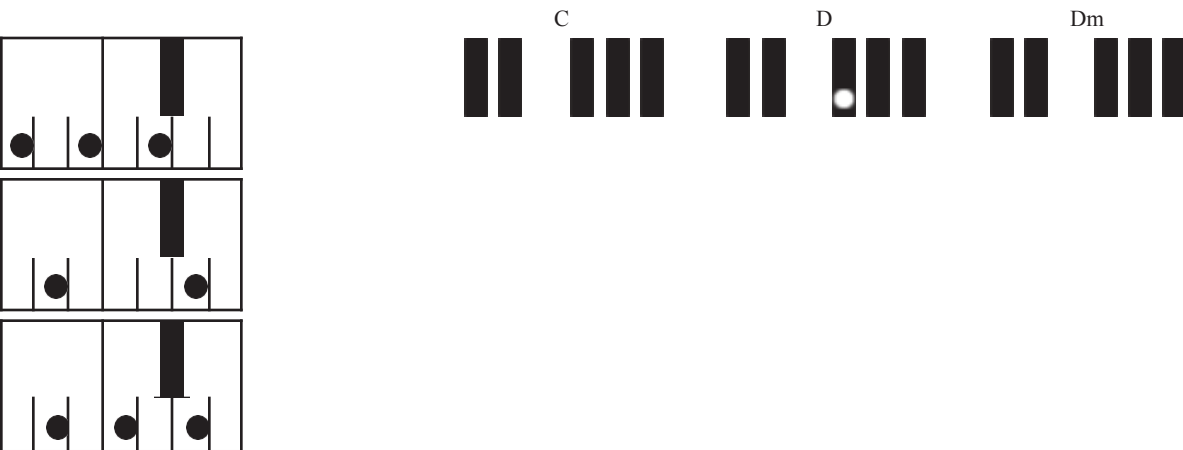
Tabel 1.9 Akor dalam Tangga Nada Natural

Tingkat n Akor	Nama Akor	Lambang Akor	Lamban g Huruf
I	C Mayor	I	C
II	D minor	ii	Dm
III	E minor	iii	Em
IV	F Mayor	IV	F
V	G Mayor	V	G
VI	A minor	Vi	Am
VII	B diminished	vii	Bdim

(3) Lambang Akor

Untuk menuliskan akor, diperlukan sebuah lambang yang disebut lambang akor. Berikut ini, lambang akor pada alat musik gitar dan *keyboard*.





Gambar 1.7 Lambang akor pada alat musik gitar dan *keyboard*.

b. Persiapan Pembelajaran

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi- materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Laptop
- 2) Alat bantu audio (*speaker*).
- 3) LCD *Projector*
- 4) MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik.
- 6) Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis.

c. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru mengondisikan kelas agar peserta didik dapat memulai pembelajar- an dengan baik dan penuh konsentrasi.
 - b) Guru menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaku- kan.
 - c) Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan unsur-unsur musik mengenai tempo, tanda birama, dan melodi.
 - b) Guru mempersilakan peserta didik untuk mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi tempo, ketukan, tanda birama, ritme dan sinkopasi dalam karya musik yang diputarkan.
 - c) Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema tempo, ketukan, tanda birama, ritme, dan sinkopasi dari karya musik yang didengar.

- d) Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

- e) Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa berikut.
 - (1) Bagaimana teknik dan cara bermain musik dari video yang kalian lihat?
 - (2) Teknik apakah yang dapat digunakan untuk menghasilkan musik secara kreatif?
 - f) Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
 - g) Guru memutar kembali *file* musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
 - h) Peserta didik mencoba mengimitasi bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar menggunakan alat-alat musik dan alat pemukul musik yang mereka pilih.
 - i) Peserta didik mencoba memainkan bunyi-musik dengan mengelaborasi teknik kreasi bermusik.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
 - b) Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bunyi musik yang dipelajari dan dihasilkan.
 - c) Guru memberikan tugas mengenai tempo, ketukan, tanda birama, ritme, dan sinkopasi.
 - d) Guru memberikan tugas mengenai melodi, interval nada, harmoni, dan akor.
 - e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari dan mencoba teknik bermusik secara bebas dan bertanggung jawab. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mencoba memainkan karya.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan Pembelajaran 3 ini meliputi berikut.

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.10 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang, dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik.					
	Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.11 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik.					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri.					
	Mengerjakan tugas teknik bermain musik dengan disiplin.					
	Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras.					

e. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.12 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan Pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

4. Pembelajaran 4: Menampilkan Elaborasi Bunyi dalam Pertunjukan Gerak dan Tari

Alokasi Waktu: 4 Jam Pembelajaran (JP)

a. Materi Pokok

1) Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi seni dalam permainan musik dapat diartikan sebagai kerja sama dua atau lebih cabang seni. Pernahkah kalian menyaksikan kolaborasi antara musik dengan gerak yang merupakan substansi dasar seni tari? Kolaborasi antara musik dengan imaji atau visual yang merupakan substansi dasar seni rupa? Kolaborasi antara seni musik, gerak tubuh, dan imaji atau visual dalam suatu pertunjukan? Perlu diketahui bahwa kolaborasi seni dalam permainan musik dengan beberapa cabang seni dalam permainan musik dapat saja dilakukan. Namun, perlu diingat bahwa apa pun gerakan atau peralatan (properti) yang digunakan dalam permainan musik, harus disesuaikan dengan tema karya musiknya.

2) Gerak dalam Permainan Musik

Gerakan tubuh sering kali dilakukan seseorang ketika tampil dalam suatu acara yang diiringi dengan permainan musik. Umumnya, acara-acara seperti itu menggunakan tema tertentu. Namun, apa pun tema acara, peserta yang turut serta dalam acara itu akan melibatkan gerakan-gerakan tertentu yang dapat dipandang sebagai simbol. Bagi para penonton, gerakan-gerakan itu seringkali dihubungkan dengan nilai-nilai estetis dalam masyarakat dari mana peserta tersebut berasal. Tubuh merespons permainan musik yang terdengar melalui gerakan, seperti gerakan tangan, kaki, dan kepala. Dalam permainan musik, gerakan anggota badan itu dilakukan dengan cara-cara tertentu yang dipandang sesuai dengan nilai-nilai keindahan dalam masyarakatnya. Hal ini dapat dipahami karena gerakan tubuh seseorang dipandang sebagai salah satu pola perilaku yang dipelajari orang tersebut dalam lingkungan masyarakatnya. Gerakan tubuh dalam permainan musik tidak hanya memperlihatkan nilai-nilai estetis suatu masyarakat, tetapi juga memperlihatkan hubungan antara kesesuaian pola gerakan dan musik, khususnya tempo dan irama. Pada bagian ini, kalian mempelajari pola-pola ragam gerak tangan, kaki, badan, dan kepala. Mari kita gunakan pola-pola ragam gerak anggota tubuh tersebut sesuai dengan tempo dan irama lagu yang terdengar. Dengarkan salah satu lagu dalam masyarakat Timor, *Bolelebo*. Dengarkan lagu tersebut dengan cermat serta 'rasakan' irama dan tempo atau kecepatan lagunya.

3) Kolaborasi Seni dalam Permainan Musik

Kalian telah melakukan kolaborasi seni dalam permainan musik dengan pola-pola ragam gerak tangan, kaki, badan, dan kepala. Tahukah kalian? Kolaborasi musik dapat pula dilakukan dengan cabang seni lainnya, misalnya seni rupa. John Paynter (1972) pernah mengemukakan tentang kemungkinan melibatkan aktivitas lain dalam pembelajaran musik. Hal ini menyebabkan pembelajaran musik dapat dilakukan melalui aktivitas yang beragam yang dilakukan sesuai dengan potensi dan pengetahuan yang kalian miliki. Berdasarkan pemikiran Paynter itu, coba kolaborasikan gerak tubuh, properti, dan ekspresi dalam

permainan musik! Karya seni rupa apa saja yang dapat kita gunakan dalam kolaborasi seni itu? Properti yang digunakan dalam permainan musik tersebut harus disesuaikan dengan tema yang ada. Dalam acara Lomba Bermain Sambil Bernyanyi IGTKI – PGRI 2013 yang bertema “Permainan Tradisional Anak Indonesia”, misalnya, terdapat beberapa kelompok peserta yang menggunakan media topeng yang disesuaikan dengan tema cerita yang dimainkan secara teatral.



Sumber: <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/wp-content/uploads/sites/24/2021/10/WhatsApp-Image-2021-10-18-at-18.53.59.jpeg>, <https://cdn.kibrispdr.org/data/contoh-vokal-grup-7.jpg>

Gambar 1.9 Kolaborasi seni musik dan tari

Sebagai hasil karya seni rupa, properti atau hiasan yang digunakan dalam permainan musik atau pertunjukan seni tidak hanya terdiri dari instrumen perkusif yang dihias atau topeng, tetapi juga properti lainnya, seperti kerajinan tangan, aksesori, dan kostum. Seperti halnya gerakan tubuh, properti yang digunakan para pemain yang terlibat dalam suatu pertunjukan atau permainan musik dapat dipandang sebagai simbol yang memperlihatkan nilai-nilai estetik dalam suatu masyarakat.

b. Persiapan Pembelajaran

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi- materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Laptop
- 2) Alat bantu audio (*speaker*).

c. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru mengondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik dapat dengan tertib serta penuh konsentrasi dalam pembelajaran di kelas.
 - b) Guru mempersiapkan peralatan dan media untuk mendukung pembelajaran.
 - c) Peserta didik mempersiapkan peralatan bermusik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan mengenai kolaborasi, gerak dalam permainan musik, dan kolaborasi seni dalam permainan musik.
 - b) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berkelompok dan mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan dalam pembelajaran.
 - c) Peserta didik menampilkan karya musiknya, per kelompok dengan penilaian dari guru.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a) Guru memberikan evaluasi maupun saran kepada peserta didik mengenai penampilan karya musiknya.
 - b) Guru memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik, secara berkelompok maupun individu.
 - c) Peserta didik menerima saran dan evaluasi yang diberikan dengan lapang dada dan sikap pantang menyerah untuk terus berkembang.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek ke- terampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan Pembelajaran 4 ini meliputi berikut.

- 1) Penilaian Sikap
 Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.13 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang, dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Sikap saling membantu dan bekerja sama dalam bermusik.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Berperilaku baik dalam berpendapat dan berkomunikasi sebagai refleksi diri dalam menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI.					

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.14 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85–100	Baik 75–84	Cukup 65–74	Kurang 55–64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memainkan musik dengan pemahaman ritmis yang benar.					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik dengan baik.					
	Memahami dan mengolaborasikan unsur gerak dan tari dalam bermusik.					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel dengan percaya diri.					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan disiplin.					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan usaha keras.					
	Menyajikan pertunjukan musik dengan baik, menarik, dan kreatif.					

e. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.15 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tugas Pengayaan

Menampilkan kembali lagu *AmparAmpar Pisang* secara kelompok dengan alat musik pianika, tamborin, *triangle*, dan *cowbell*.

